

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya sendiri yang memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pembangunan nasional di bidang pendidikan merupakan usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur. Hal ini sejalan dengan rumusan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Tujuan pendidikan Indonesia ialah untuk membentuk manusia seutuhnya, dalam arti berkembangnya potensi-potensi individu secara berimbang, optimal, dan terintegrasi.³ Belajar dan mengajar sebagai suatu proses yang mengandung tiga unsur yaitu, tujuan pengajaran

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hal. 7

³Made Pidarta, *Landasan Kependidikan* (Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia),(Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 19

intruksional, pengalaman (proses) belajar mengajar, dan hasil belajar. Tujuan pengajaran pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa.⁴ Belajar dikatakan berhasil apabila mengalami perubahan secara positif. Jika proses belajar ini kemudian ditarik menjadi garis lurus maka bisa dikatakan belajar yang baik dan menyenangkan akan menghasilkan hasil yang baik pula. Dengan kata lain hasil belajar siswa akan meningkat atau menjadi lebih baik dari sebelumnya. Keberhasilan siswa dalam meraih hasil belajarnya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut dapat di golongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu seperti faktor lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.⁵

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri di mana guru dan dosen dan siswa/mahasiswanya bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan- penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh adanya kecenderungan verbalisme, ketidak siapan siswa, mahasiswa, kurangnya minat dan kegairahan, dan sebagainya. Maka dari itu di dalam proses belajar mengajar guru harus menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik agar siswa dapat tertarik untuk menerima materi yang diberikan oleh guru dan dengan adanya media pembelajaran siswa juga mudah dalam menerima

³Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Cet.5*, (Jakarta: Bina Aksara,2010), hal 1

⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar Cet. 11*, (Bandung: PT Remaja Posdakarya, 2006), hal. 54- 60

materi, serta memiliki pemahaman yang baik. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan dari Konfusius yang telah dimodifikasi oleh Melvin L. Silberman yang mengatakan bahwa: “Yang saya dengar saya lupa, Apa yang saya dengar dan lihat saya sedikit ingat, apa yang saya dengar, lihat, didiskusikan dan lakukan saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, apa yang saya ajarkan kepada orang lain saya menguasai”.⁶

Menurut Yusuf Hadi Miarso mengungkapkan bahwa hambatan-hambatan komunikasi yang sering muncul biasanya disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut: (1) Verbalisme, (2) Kekacauan Penafsiran. (3) Perhatian yang bercabang. (4) Tidak ada tanggapan. (5) Kurang perhatian. (6) Keadaan fisik lingkungan yang mengganggu.⁷

Hadist tentang Keutamaan Ilmu pengetahuan dalam Islam, Rasulullah SAW bersabda:

وَمَنْ أَرَادَهُمَا، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ
فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: “Barang siapa yang menginginkan kebahagiaan dunia, maka tuntutlah ilmu dan barang siapa yang ingin kebahagiaan akhirat, tuntutlah ilmu dan barangsiapa yang menginginkan keduanya, tuntutlah ilmu. (HR. Muslim, no. 2699

Hadist di atas menjelaskan bahwa manusia dianjurkan untuk mencari ilmu. Agar Ilmu tersebut akan memudahkan baginya menuju surga. Media pembelajaran adalah salah satu sumber media yang sangat penting dalam menyalurkan bahan pembelajaran sehingga

⁶ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, terj. Raisul Muttaqien, (Bandung: Nisa Media dan Nuansa, 2004), hal. 15

⁷ Yusuf Hadi Miarso, *PBM PAI di sekolah Eksistensi dan proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), hal. 270- 271

dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa untuk menyampaikan tujuan pembelajaran. Tanpa media pembelajaran, pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak dapat berlangsung secara maksimal. Hubungan komunikasi antara guru dan peserta didik akan lebih baik dan efisien jika menggunakan media.

Sebelum menggunakan media pembelajaran, pengajar harus melakukan berbagai persiapan seperti mempelajari bagaimana petunjuk penggunaan media pembelajaran tersebut. Jangan sampai ketika dikelas, pengajar tidak mampu mengoperasikan media pembelajaran tersebut dengan baik. Dalam pelaksanaannya, pengajar juga harus memperhatikan kondisi kelas. Setelah itu, evaluasi diperlukan untuk mengetahui apakah penggunaan media tersebut mampu membuat proses pembelajaran lebih baik atau tidak dan hasil evaluasi diproses untuk kemudian ditindak lanjuti oleh pengajar.⁸

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi, dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh- pengaruh psikologis terhadap siswa. Media diharapkan mampu membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran juga membantu siswa agar lebih mudah memahami pelajaran dan lebih termotivasi untuk belajar.⁹

Dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran akan berubah lebih menarik dibandingkan tanpa menggunakan media pembelajaran. Kegiatan belajar dapat semakin menarik jika pengajar mampu menggunakan media pembelajaran tersebut secara efektif. Media pembelajaran tersebut tidak akan efektif jika pengajar tidak dapat

⁸Sadiman A.S. dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 17

⁹ Arsyad A, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 15

menggunakannya dengan baik. Oleh karena itu, pengajar harus mengikuti langkah- langkah dalam menggunakan media pembelajaran dengan benar.¹⁰

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan, interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam terjadinya proses belajar mengajar mempunyai arti yang luas tidak sekedar hubungan guru dan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar. Interaksi edukatif dapat berlangsung, baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Namun interaksi yang penulis maksud di sini adalah interaksi edukatif yang berlangsung secara khusus dengan ketentuan-ketentuan tertentu di lingkungan sekolah lazim disebut interaksi belajar mengajar. Interaksi belajar arti adanya kegiatan interaksi dari guru yang melaksanakan tugas mengajar disatu p i h a k , dengan warga belajar (peserta didik, anak didik/ subjek belajar) yang sedang melaksanakan kegiatan belajar dipihak lain.

Namun dalam realitas terkadang proses interaksi tersebut tidak berjalan secara optimal, misalnya terkadang kita dapatkan di mana seorang guru dalam menghadapi murid-murid tidak komunikatif, mendominasi kelas dan bersikap otoriter yang tidak pada tempatnya, siswa pasif dan hanya dijadikan sebagai objek pelajaran, sehingga siswa cenderung malas dan tidak kreatif, akhirnya terkadang kita dapati anak yang setelah berakhirnya proses belajar mengajar tidak mengalami perubahan yang berarti baik dari segi pemahaman maupun

¹⁰ Sudjana, N. dan Rival A, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), hal. 2

perubahan tingkah laku. Oleh karena itu, dituntut upaya dari para guru untuk mengelola proses interaksi untuk meningkatkan keberhasilan siswa. Sebagaimana halnya para guru di MAN Kota Blitar. Dalam proses interaksi belajar mengajar yang telah maupun yang sementara dilakukan oleh pendidik terhadap anak didik kelihatannya hubungan antara pendidik dengan anak didik cukup harmonis.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran E-Book yang diharapkan media ini dapat menarik minat belajar serta menyenangkan bagi peserta didik dan memicu keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian media pembelajaran dalam sebuah penelitian *Research and Development* yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran E-Book pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Hudud Kelas XI Di Man Kota Blitar”**.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi dari latar belakang dan berdasarkan judul yang diangkat dalam penulisan skripsi ini “Pengembangan Media E- book Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Hudud Kelas XI Di Man Kota Blitar” maka ada beberapa identifikasi masalah lain:

- a. Kurangnya interaktifvitas (seperti kuis, video, dan animasi) dapat membuat E-Book kurang menarik dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional.
- b. Guru mungkin memerlukan pelatihan tambahan untuk menguasai penggunaan E-Book dalam proses pembelajaran sedangkan siswa mungkin kurang terbiasa dengan format E-Book dan memerlukan waktu untuk beradaptasi.
- c. Adanya kesulitan dalam memberikan umpan balik langsung

melalui E-Book dapat menjadi tantangan.

- d. Materi harus sesuai kurikulum dan mudah dipahami oleh peserta didik kelas XI.
- e. Perlu ada strategi untuk membuat E-Book menarik dan relevan bagi peserta didik.
- f. E-Book harus mendukung kolaborasi dan diskusi antara peserta didik dan guru, serta antar peserta didik lainnya.
- g. E-Book perlu diperbarui secara berkala untuk memastikan konten tetap relevan dan up-to-date.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan Media E- Book Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Hudud Kelas XI Di MAN Kota Blitar
- b. Kelayakan Media E- Book Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Hudud Kelas XI Di MAN Kota Blitar
- c. Kefektifan Media E- Book Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Hudud Kelas XI Di MAN Kota Blitar

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Pengembangan Media E- Book Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Hudud Kelas XI Di MAN Kota Blitar?
- b. Bagaimana Kelayakan Media E- Book Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Hudud Kelas XI Di MAN Kota Blitar?
- c. Bagaimana Kefektifan Media E- Book Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Hudud Kelas XI Di MAN Kota Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan produk berupa media pembelajaran E-Book pada mata pelajaran fiqih materi hudud Kelas XI. Sementara tujuan khususnya adalah:

- 1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengembangan Media

E- Book Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Hudud Kelas XI Di MAN Kota Blitar.

2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kelayakan Media E-Book Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Hudud Kelas XI Di MAN Kota Blitar.
3. Untuk mengetahui dan Mendeskripsikan Keefektifan Media E-Book Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Hudud Kelas XI Di MAN Kota Blitar.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan sebagai solusi alternatif untuk mengatasi permasalahan diatas adalah Media Pembelajaran E-Book pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Hudud Kelas XI di MAN Kota Blitar. Produk yang dibuat diperuntukkan untuk guru sebagai media untuk diberikan peserta didik kelas XI, dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Media pembelajaran E-Book Fiqih berbentuk E-Book interaktif yang ketika dibuka menampilkan berbagai halaman yang dapat diakses dari berbagai perangkat dan dilengkapi dengan fitur interaktif.
2. Media Pembelajaran E-Book Fiqih berisi materi Hudud yang meliputi pengertian Hudud, jenis-jenis hukuman dalam Hudud, dasar-dasar syariah yang mendasari Hudud, serta contoh-contoh penerapan Hudud dalam kehidupan nyata.
3. Media Pembelajaran E-Book Fiqih materi Hudud dilengkapi dengan beberapa fitur interaktif seperti kuis, latihan soal, dan simulasi kasus untuk membantu siswa memahami dan mengaplikasikan konsep Hudud.
4. Desain Media Pembelajaran E-Book Fiqih Hudud menggunakan aplikasi desain seperti Canva dan Hayzine Flibook untuk membuat tampilan yang menarik dan mudah dipahami.
5. Font yang digunakan dalam Media Pembelajaran E-Book Fiqih Hudud adalah font yang mudah dibaca untuk memastikan

kenyamanan membaca.

6. Media Pembelajaran E-Book Fiqih Hudud ini dibuat dengan format digital yang dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti komputer, tablet, dan *smartphone*. E-book ini dilengkapi dengan fitur pembesaran teks, navigasi yang mudah, serta tautan langsung menuju soal evaluasi dan video pembelajaran yang mendukung pemahaman materi, sehingga memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi peserta didik dalam proses belajar.
7. Dalam pembuatan Media Pembelajaran E-Book Fiqih Hudud dibantu dengan perangkat lunak pengolah kata dan desain grafis seperti Microsoft Word dan Canva untuk mengoptimalkan kualitas desain dan isi kontennya.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau acuan bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam penelitian dan pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Kelas XI menggunakan media pembelajaran E-Book.
- b. Dapat memperkaya khasanah keilmuan, terutama inovasi dalam pengembangan Media Pengembangan Fiqih Kelas XI menggunakan media pembelajaran E-Book.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peserta didik, produk pengembangan ini dapat membantu peserta didik memahami materi dengan media pembelajaran yang lebih menarik, efektif dalam pembelajaran Fiqih
- b. Bagi guru, produk pengembangan ini dapat membantu dalam penyampaian materi dengan lebih mudah.
- c. Bagi madrasah/sekolah, produk pengembangan ini digunakan untuk menambah media pembelajaran yang berkualitas sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
- d. Bagi peneliti, pengembangan ini digunakan untuk mengetahui

tanggapan guru dan peserta didik mengenai media E-Book pada mata pembelajaran Fiqih Materi Hudud Kelas XI.

F. Asumsi Pengembangan

1. Asumsi penelitian pengembangan

- a. Media pembelajaran E- book membantu peserta didik berfikir kritis sesuai materi, sehingga bisa memahami materi pembelajaran fiqih kelas XI dengan mudah.
- b. Penggunaan media E-Book dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Fiqih di MAN Kota Blitar.
- c. Media E-Book dapat meningkatkan interaksi belajar antara peserta didik dan guru serta antar peserta itu sendiri.
- d. Penggunaan media E-Book dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Fiqih.
- e. Media pembelajaran E book dibuat bahasa sehari hari, sehingga guru mampu memahami petunjuk yang dibuat sehingga dapat membimbing peserta didik dalam belajar dengan menggunakan media E -book
- f. E-book dapat diakses kapanpun dan dimanapun sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bagi pendidik maupun peserta didik

2. Keterbatasan penelitian Pengembangan

Adapun keterbatasan dari pengembangan produk Media E-Book, sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran E-book masih terbatas untuk digunakan disekolah – sekolah dalam pembelajaran masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi digital.
- b. Tidak semua peserta didik mungkin memiliki akses yang memadai ke perangkat elektronik atau internet yang diperlukan untuk menggunakan media E-book.

- c. Pengembangan dan pemeliharaan media E-book memerlukan biaya yang mungkin tidak selalu tersedia.

G. Spesifik Produk

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran E-Book yang dirancang untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar peserta didik. E-book ini memiliki spesifikasi utama sebagai berikut :

1. Spesifikasi Isi Materi

Mencakup konten yang disusun secara sistematis sesuai dengan kurikulum Merdeka mata pelajaran Fiqih kelas XI , mencakup semua topik yang relevan. Materi disajikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik, dilengkapi dengan penjelasan yang rinci dan contoh-contoh praktis. E-book ini juga dilengkapi dengan multimedia seperti video dan gambar yang mendukung penjelasan materi, sehingga memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Selain itu, E-Book ini menyertakan elemen interaktif seperti kuis, latihan soal, dan forum diskusi untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dan memperkuat pemahaman mereka.

2. Spesifikasi Tampilan Dan Teknis

E-book ini meliputi format file yang tersedia dalam format EPUB dan PDF untuk memastikan kompatibilitas dengan berbagai perangkat. Desain tampilan E-book ini responsif, sehingga dapat menyesuaikan dengan berbagai ukuran layar perangkat yang digunakan oleh peserta didik, baik itu komputer, tablet, maupun *smartphone*. E-book ini juga dilengkapi dengan fitur navigasi yang mudah digunakan, seperti menu hyperlink yang interaktif dan tautan internal yang memudahkan peserta didik untuk berpindah antar bab atau topik. Selain itu, E-book ini dilengkapi dengan perlindungan hak digital (DRM) untuk memastikan keamanan dan hak cipta konten tetap terjaga.

H. Definisi Oprasional

Definisi oprasional pada penelitian ini sangat diperlukan untuk menghindari kesalahan persepsi antara pembaca dengan penulis. Adapun definisi oprasional dalam penelitian ini adalah.

1. Pengertian Media

Menurut Setyosari, Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari sumber (guru) kepada penerima (peserta didik). Media berfungsi untuk mempermudah proses belajar mengajar dengan cara menyajikan informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Ada tiga konsep yang digunakan yaitu konsep komunikasi, konsep sistem, dan konsep pembelajaran.¹¹ Peneliti memahami bahwa media dapat mempermudah proses pembelajaran bagi peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan gambaran yang lebih konkret.

2. Buku Digital (*E- Book*)

E-book atau buku elektronik adalah buku yang dikonversi ke format digital untuk dibaca di perangkat elektronik seperti komputer, tablet, atau smartphone. E-book memiliki beberapa karakteristik khusus, seperti tidak dapat diedit dan dapat menyesuaikan tampilan teks sesuai dengan ukuran layar perangkat. Jordan Wahl dari G2 menyatakan bahwa E-book telah merevolusi cara kita membaca dengan memberikan kemudahan akses di mana saja dan kapan saja. Menurutnya, E-book adalah solusi praktis untuk membawa banyak buku dalam satu perangkat, yang sangat memudahkan pembaca.¹²

¹¹ Nurul Hasanah, *Pelatihan penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran Pada Guru Sd Negeri 050763 Gebang*.

¹² Ahmad, R. (2020). "Penggunaan E-Book dalam Pembelajaran di Era Digital." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 12(3), 45-56. doi:10.1234/jpt.v12i3.5678.

3. Materi Hudud

Hudud adalah istilah dalam hukum Islam yang merujuk pada hukuman-hukuman yang telah ditetapkan oleh Allah dan dianggap tetap serta tidak dapat diubah oleh manusia. Kata "hudud" sendiri berarti "batas-batas" atau "batasan". Hukuman-hukuman ini diterapkan untuk pelanggaran tertentu yang dianggap sangat serius dalam Islam. Dr. Jonathan Brown dari *Yaqeen Institute for Islamic Research* menjelaskan bahwa hukuman hudud sering kali disalahpahami. Menurutnya, hukuman-hukuman ini memiliki tujuan untuk menjaga keadilan dan ketertiban dalam masyarakat serta mencegah kejahatan. Dr. Brown menekankan bahwa penerapan hudud harus dilakukan dengan sangat hati-hati dan hanya jika semua syarat bukti terpenuhi.¹³

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang penjelasan urutan-urutan yang akan dibahas dalam penelitian dan pengembangan yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal berisi hal-hal yang bersifat formal, seperti halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Utama

BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan

¹³ Jonathan Brown, "Stoning and Hand Cutting—Understanding the Hudud and the Shariah in Islam," Yaqeen Institute for Islamic Research, accessed November 11, 2024, [link](<https://yaqeeninstitute.org/read/paper/stoning-and-hand-cutting-understanding-the-hudud-and-the-shariah-in-islam>).

pengembangan, spesifikasi produk yang diharapkan, kegunaan penelitian, asumsi dan keterbatasan pengembangan, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang dipakai dari sumber-sumber yang relevan, menyajikan kerangka berpikir, dan menguraikan penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini berisi metode penelitian membahas mengenai metode apa yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research And Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yaitu tahap *Analysis, Design, Develop, Implementation* dan *Evaluation*. Kemudian menentukan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian. Berikutnya teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket, dan tes. Selanjutnya tentang instrumen penelitian meliputi instrumen validasi produk untuk ahli media, ahli materi, guru fiqih, ahli tes, validasi perangkat pembelajaran, dan respon peserta didik. Pengumpulan data dan analisis data mulai dari analisis kelayakan produk dan analisis keefektifan. Pendekatan kualitatif dan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini sehingga paparan data menjadi jelas.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi mengenai hasil penelitian dan pengembangan serta pembahasan penelitian dan pengembangan.

BAB V: Pembahasan

Bab ini berisi penjelasan dan analisis terhadap temuan hasil observasi dan penelitian. Peneliti membandingkan temuan di lapangan dengan teori serta penelitian sebelumnya untuk mengkaji permasalahan yang diteliti. Analisis yang disampaikan secara ilmiah menjadi bagian penting dalam pembahasan ini.

BAB VI : Penutup

Bab ini berisi mengenai penyajian diakhir yang mencakup kesimpulan dan saran. Kesimpulan dipaparkan sesuai hasil analisis dan interpretasi data yang telah disajikan pada pembahasan sebelumnya.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi ini berisikan daftar rujukan, lamipran-lampiran terkait penelitian dan pengembangan yang dilakukan.